

**PANDANGAN USTADZ PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH
TERHADAP ETIKA BERHUBUNGAN SEKSUAL
DALAM KITAB *QURRAH AL- 'UYŪN***



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN
KEPADА FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM KELUARGA ISLAM**

OLEH:

MUHAMMAD FARHAN YASIN

NIM: 21103050117

PEMBIMBING:

Hj. FATMA AMILIA, S.Ag., M.Si.

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

ABSTRAK

Kitab *Qurrah al- 'Uyūn* merupakan salah satu kitab yang berisi tentang pernikahan dan aspek yang terdapat di dalamnya, salah satunya adalah etika hubungan seksual. *Qurrah al- 'Uyūn* merupakan salah satu kitab yang dikaji di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede. Para ustadz Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede yang telah lulus dari Pondok Pesantren Nurul Ummah telah mempelajari ajaran etika hubungan seksual. Pandangan dan Implementasi dari para ustadz Pondok Pesantren Nurul Ummah menarik untuk dikaji lebih dalam untuk mengetahui bagaimana pandangan mereka terhadap etika hubungan seksual yang terdapat dalam kitab *Qurrah al- 'Uyūn* dan implementasi mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitik. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan delapan ustadz Pondok Pesantren Nurul Ummah yang telah menikah dan menjadi ustadz pengajar di Pondok Pesantren Nurul Ummah. Data sekunder didapatkan dari kajian literatur, dokumen, dan peraturan yang relevan. Analisis data dilakukan secara induktif untuk mengetahui bagaimana pandangan dan implementasi ustadz Pondok Pesantren Nurul Ummah terhadap ajaran etika hubungan seksual dalam kitab *Qurrah al- 'Uyūn*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan ustadz Pondok Pesantren Nurul Ummah terhadap etika hubungan seksual adalah ajaran yang terdapat dalam kitab tersebut mengajarkan untuk seimbang antara aspek fisik dan spiritual dalam berhubungan seksual, pentingnya komunikasi dan relevansi antara ajaran etika berhubungan seksual dalam kitab *Qurrah al- 'Uyūn* dengan teori seks modern. Dalam implementasinya ustadz Pondok Pesantren Nurul Ummah mengimplementasikan ajaran etika berhubungan seksual dalam kitab *Qurrah al- 'Uyūn* meskipun tidak secara menyeluruh diimplementasikan.

Kata Kunci: Etika, Hubungan Seksual, *Qurrah al- 'Uyūn*, Ustadz Pondok Pesantren Nurul Ummah

ABSTRACT

Kitab *Qurrah al- 'Uyūn* is one of the books that contains about marriage and the aspects contained in it, one of which is the ethics of sexual relations. *Qurrah al- 'Uyūn* is one of the books studied at Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede. The ustadz of Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede who have graduated from Pondok Pesantren Nurul Ummah have learnt the teachings of the ethics of sexual relations. The views and implementation of the ustadz of Pondok Pesantren Nurul Ummah are interesting to be studied more deeply to find out how they view the ethics of sexual relations contained in the book *Qurrah al- 'Uyūn* and their implementation in everyday life.

This research uses a qualitative research method with a descriptive-analytic approach. Primary data was obtained through in-depth interviews with eight ustadz of Pondok Pesantren Nurul Ummah who were married and became teaching ustadz at Pondok Pesantren Nurul Ummah. Secondary data were obtained from literature review, documents, and relevant regulations. Data analysis was carried out inductively to find out how the views and implementation of ustadz Pondok Pesantren Nurul Ummah on the teachings of the ethics of sexual relations in the book *Qurrah al- 'Uyūn*.

The results showed that the views of ustadz Pondok Pesantren Nurul Ummah on the ethics of sexual relations are the teachings contained in the book that teach to balance between the physical and spiritual aspects of sexual relations, the importance of communication and the relevance between the teachings of the ethics of sexual relations in the book *Qurrah al- 'Uyūn* with modern sex theory. In its implementation, ustadz Pondok Pesantren Nurul Ummah implements the teachings of sexual ethics in the book of *Qurrah al- 'Uyūn* although it is not thoroughly implemented.

Keywords: Ethics, Sexual Relations, *Qurrah al- 'Uyūn*, Ustadz Pondok Pesantren Nurul Ummah

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Farhan Yasin
NIM : 21103050117
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul
“PANDANGAN USTADZ PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH
TERHADAP ETIKA BERHUBUNGAN SEKSUAL DALAM KITAB *QURRAH
AL- 'UYUN*” adalah asli, hasil karya, atau laporan penelitian yang saya lakukan
sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu
dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta 25 Februari 2025



Muhammad Farhan Yasin
NIM: 21103050117

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Muhammad Farhan Yasin

Yth,

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Farhan Yasin

NIM : 21103050117

Judul : "Pandangan Ustadz Pondok Pesantren Nurul Ummah Terhadap Etika Berhubungan Seksual dalam Kitab Qurrah al- 'Uyun"

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Februari 2025

Pembimbing


Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si.

NIP: 19720511 199603 2 002

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-267/Un.02/DS/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : PANDANGAN USTADZ PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH TERHADAP ETIKA BERHUBUNGAN SEKSUAL DALAM KITAB *QURRAH AL-'UYUN*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD FARHAN YASIN
Nomor Induk Mahasiswa : 21103050117
Telah diujikan pada : Rabu, 26 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 67c6a680f36e2

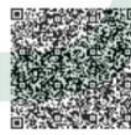


Pengaji I

Yasin Baidi, S.Ag, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 67c55153dfab

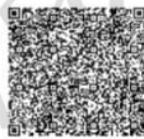


Pengaji II

Ahmad Syaifudin Anwar, M.H.

SIGNED

Valid ID: 67c6a3b079e65



Yogyakarta, 26 Februari 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Ali Sodiqin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 67c6a830748f6

MOTTO

لَا يَكْلُفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”

Al-Baqarah ayat 286

تَعْلَمُ لِمَنْ لَيْسَ الْمَرْأَةُ بِوَلْدٍ عَالِمًا

“Belajarlah, karena tidak ada manusia yang dilahirkan dalam keadaan telah mengetahui”

Syaikh Az-Zarnuji dalam Ta’lim al-Muta’alim

“Menghina Tuhan ga harus nginjek-ninginjek Al-Qur’an, ga harus nginjek-ninginjek Injil, ga harus main-mainin nama nabinya. Tapi besok kita khwatir ga bisa makan, besok kita khawatir ga punya jodoh, besok kita khawatir skripsi ga selesai, itu sudah menghina Tuhan”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sujiwo Tejo, Presiden Jancukers

HALAMAN PERSEMPAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT dan sholawat salam kepada
baginda Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua; Bapak Muhammad
Shodik dan Ibu Marwati yang telah senantiasa memberikan do'a dan dukungan
kepada anak pertamanya. Tak lupa kepada kedua saudara saya; Mas Ikhsan Fatah
Yasin dan Mas Zein Ma'ruf Yasin yang selalu memberi dukungan kepada adiknya.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk keluarga, saudara, dan teman-teman
semua yang bersama-sama dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dari awal
hingga akhir

Kepada Diri sendiri, terima kasih atas keberanian untuk bermimpi, ketekunan
dalam berusaha, dan kesabaran menghadapi segala rintangan dalam proses

penyusunan ini.

Yang terakhir, penulis persembahkan skripsi ini untuk almamater tercinta UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan juga kepada semua pihak yang membaca skripsi ini
semoga menjadi manfaat bagi Nusa dan Bangsa.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke bahasa lain. Dalam skripsi ini, transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penulisan transliterasi ini berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0534 b/U/1987. Adapun uraian secara garis besarnya sebagaimana tulisan berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Nama	Huruf latin
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
س	sa'	س	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	ha'	ه	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ż	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain		Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el

م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	muta’addidah
عَدَّةٌ	Ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حَكْمَةٌ	ditulis	Hikmah
عَلَّةٌ	ditulis	‘illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كَرَامَةُ الْأُولَيَا	ditulis	Karāmah al-Auliyā'
-----------------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dhammah, maka ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	Zakah al-Fiṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعْل	Fathah	ditulis	a fa'ala
ذَكْر	Kasrah	ditulis	I žukira
يَذْهَب	Dammah	ditulis	U yažhabu

E. Vokal Panjang

1	fathah + alif	ditulis	Ā
---	---------------	---------	---

جَاهِلَيَّةٌ		ditulis	jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati ثَسَّ	ditulis	Ā
		ditulis	tansā
3	kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	ditulis	Ī
		ditulis	karīm
4	dammah + wawu mati فُرُوضٌ	ditulis	Ū
		ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	Ai bainakum
2	fathah + wawu mati قَوْلٌ	ditulis ditulis	Au qaul

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتَمْ لَيْلَنْ شَكْرُونْ	ditulis ditulis	a'antum la'insyakartum
--------------------------------	--------------------	------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

Kata sandang yang diikuti oleh Huruf Qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya

الْقُرْآن	ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَاس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan Huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاء	ditulis	as-Samā'
الشَّمْس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْقُرْبَاءِ	ditulis	Zawī al-Furūd
أَهْلُ السُّنْنَةِ	ditulis	Ahl as-Sunnah

J. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital yang berlaku sama seperti di EYD. Antara lain, huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِينَ أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ
Syahru Ramaḍān al-lažī unzila fīhi-al-Qur'ān

K. Pengecualian

Pedoman transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat, dan sebagainya.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di-Latin-kan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma'arif, dan sebagainya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، والصلة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين، اللهم صل على سيدنا محمد الفاتح لما أغلق والخاتم لما سبق ناصر الحق والهادي إلى صراطك المستقيم وعلى آله وأصحابه حق قدره ومقداره العلي العظيم. أما بعد

Segala puji syukur atas kehadirat Allah yang selalu memberikan rahmat, nikmat, hidayah, serta ‘inayah-Nya, sehingga Penelitian Skripsi yang penyusun tullis ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Agung, yakni Nabi Muhammad yang telah membawa rahmat bagi alam semesta.

Alhamdulillah, penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pandangan Ustadz Pondok Pesantren Nurul Ummah Terhadap Etika Berhubungan Seksual dalam Kitab *Qurrah al- ‘Uyūn*,”** Sebagai syarat kelulusan untuk menerima gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syari’ah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan tulisan ini pasti masih banyak kekurangan dan kesalahan, baik dalam penyusunan kata, penyampaian materi yang belum, dan lain sebagainya. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini terdapat banyak bantuan dan motivasi yang penulis terima dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepatutnya penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Ali Sodiqin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Bapak Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Hj. Fatma Amilia S.Ag., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing tugas akhir yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan, serta petunjuk-petunjuk dari kritik dan saran yang baik bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tua tercinta bapak Muhammad Shodiq dan ibu Marwati, yang selalu memberikan dukungan, doa serta kesabarannya yang selalu memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada kedua saudara saya mas Ikhsan Fatah Yasin dan mas Zein Ma'ruf Yasin yang memberikan dorongan, semangat lahir batin, doa serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
7. Dosen-dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengarahan kepada penulis semasa menempuh perkuliahan ini.

8. Kepada teman nyantri di Pondok Pesantren Nurul Ummah, yang bersama-sama saling mendukung satu sama lain untuk bisa maju dalam hal apapun baik akademik maupun kepesantrenan.
9. Kepada teman-teman angkatan 2021, yang selalu saling mendukung untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat dan keluarga KKN 100 Dusun Jurug, Desa Giricahyo, Purwosari, Gunungkidul yang telah hadir dan membersamai penulis untuk berproses dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Serta kepada seluruh pihak yang telah mencurahkan ide, pikiran, saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis tanpa pamrih, mohon maaf penulis tidak dapat menyebutkan satu-persatu namun hal itu tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih dari penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah, penulis panjatkan doa dan syukur atas segala kebaikan yang penulis terima, semoga hal tersebut dapat dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, umumnya untuk para pembaca. Besar harapan penulis dalam menerima masukan atau kritik dan saran yang membangun agar dapat memperbaiki kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 25 Februari 2025



Muhammad Farhan Yasin

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Kerangka Teoritik	13
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II GAMBARAN UMUM ETIKA, SEKS, DAN ETIKA HUBUNGAN SEKSUAL DALAM KITAB <i>QURRAH AL- 'UYŪN</i>	19
A. Etika	19
B. Seks	25
C. Etika Berhubungan Seksual dalam Kitab <i>Qurrah al- 'Uyūn</i>	29

BAB III PANDANGAN USTADZ PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH TERHADAP ETIKA BERHUBUNGAN SEKSUAL DALAM KITAB <i>QURRAH AL- 'UYŪN</i>	42
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Nurul Ummah	42
B. Pandangan Ustadz Pondok Pesantren Nurul Ummah terhadap Etika Hubungan Seksual dalam Kitab <i>Qurrah al- 'Uyūn</i>	52
BAB IV ANALISIS PANDANGAN DAN IMPLEMENTASI USTADZ PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH TERHADAP ETIKA HUBUNGAN SEKSUAL DALAM KITAB <i>QURRAH AL- 'UYŪN</i>	61
A. Analisis Pandangan dan Implementasi Ustadz Pondok Pesantren Nurul Ummah Terhadap Etika Hubungan Seksual dalam Kitab <i>Qurrah al- 'Uyūn</i>	61
B. Analisis Pandangan dan Implementasi Ustadz Pondok Pesantren Nurul Ummah Terhadap Etika Hubungan Seksual dalam Kitab <i>Qurrah al- 'Uyūn</i> Perspektif Teori Etika	67
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	I
Lampiran 1. HALAMAN TERJEMAHAN	V
Lampiran 2. PEDOMAN WAWANCARA	IX
Lampiran 3. DAFTAR NARASUMBER	X
Lampiran 4. JUMLAH SANTRI MENETAP	XI
Lampiran 5. SURAT BUKTI WAWANCARA.....	XII
Lampiran 6. CURRICULUM VITAE	XX

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Implementasi Ustadz Pondok Pesantren Nurul Ummah terhadap etika berhubungan seksual dalam kitab *Qurrah al- 'Uyūn* 64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu bentuk untuk mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah adalah dari sisi pelaksanaan hak dan kewajiban antara suami dan istri.¹ Adanya hak dan kewajiban suami istri, menuntut keduanya untuk menjaga dan menghormati satu sama lain secara adil dan seimbang. Pada hakikatnya kewajiban suami merupakan hak istri, kewajiban istri merupakan hak suami. Kewajiban adalah segala hal yang harus dilakukan oleh setiap individu, sementara hak adalah segala sesuatu yang harus diterima oleh setiap individu.²

Agama Islam melalui pernikahan mengakomodir kegiatan seksual, sehingga aktivitas berhubungan seksual menjadi halal dan dapat bernilai ibadah, bahkan disebutkan bahwa tidak ada hubungan yang lebih nikmat daripada pernikahan, sebab di dalamnya tidak hanya terdapat kenikmatan hubungan seksual, tapi juga ada kenikmatan mengikuti perintah agama, kenikmatan lipatan pahala ibadah, kenikmatan

¹ Haris Hidayatullah, “Hak dan Kewajiban Suami Istri Dalam Al-Qur’an”, *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol. 4, No. 2, Tahun 2019, hlm. 144.

² Zaenal Mufti, “Konsep Hak dan Kewajiban Suami Istri Menurut Syaikh Nawawi Al-Bantani Dan Penerapannya Oleh Ustadz Ponpes Darul Quran Batu,” *Jurnal Sakina*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2001, hlm. 3.

memiliki keturunan, dan kenikmatan hubungan sosial antar dua peradaban kemanusiaan.³

Sebagaimana penelitian awal yang penyusun lakukan terhadap nash yang berkaitan dengan etika berbubungan seksual dalam pernikahan, dalam al-Qur'an Allah SWT berfirman:

نِسَاءُكُمْ حَرْثٌ لَّكُمْ فَأَتُوا حَرْثَكُمْ أَنَّى شِئْتُمْ.⁴

Menurut Khoiruddin Nasution bahwa istri yang diperumpamakan sebagai ladang mengandung makna pemeliharaan. Konteks dari ayat tersebut memberikan gambaran mengenai kondisi Arab yang tandus yang jarang sekali terdapat ladang yang subur untuk bercocok tanam sehingga apabila terdapat ladang maka harus dimanfaatkan sebaik mungkin dengan cara dijaga dan dirawat dengan baik. Begitu juga halnya dengan istri yang diumpamakan dengan ladang, suami harus menjaga dan merawat istri dengan baik penuh perhatian serta pengertian.⁵

Begitu pula menurut Hamka mengenai maksud istri sebagai ladang, bahwa istri ibarat ladang bagi suaminya sebagai tempat untuk menanam benihnya dalam rangka meneruskan keturunan, dan suami sebagai pemilik ladang diperbolehkan untuk masuk

³ Imād Al-Ḥakīm, *Asrār Al-Jimā'*, (Kairo: Dār Al-Gadd Al-Jadīd, 2005), hlm. 3.

⁴ QS. Al-Baqarah (2): 223

⁵ Khoiruddin Nasution, *Hukum Perkawinan I*, (Yogyakarta: Accademia dan Tazzafa: 2024), hlm. 53.

kapan saja sesuka hati, namun suami diharuskan pula untuk memperhatikan situasi dan keadaan yang tepat.⁶

Seksualitas adalah fitrah manusia yang harus disalurkan melalui pernikahan, untuk menciptakan keluarga sakinah, mawaddah, dan warahmah.⁷ Etika berhubungan seksual dalam Islam merupakan tema yang sering kali dianggap sensitif namun sangat penting untuk dibahas secara mendalam. Islam mengatur segala lini kehidupan bahkan hingga bagaimana etika dalam berhubungan seksual.

Etika dalam berhubungan seksual berisi prinsip-prinsip yang meliputi kesucian, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap hak-hak pasangan. Etika dalam berhubungan sosial sangat penting untuk mencegah perilaku menyimpang dan memastikan bahwa hubungan seksual dilakukan dengan cara yang sesuai dengan ajaran agama.

Perkembangan dunia islam menjadikan banyak kalangan sarjana maupun ulama yang menuliskan tentang konsep dalam berhubungan seksual dalam pernikahan sehingga muncul teori tentang etika dalam berhubungan seksual sesuai dengan tinjauan dari Al-Qur'an dan Hadis. Salah satu dari kalangan ulama yang menuliskan tentang etika dalam berhubungan seksual adalah Syaikh Abu Muhammad At-Tihami bin Madani dalam kitab karangannya yang berjudul *Qurrah al- 'Uyin*

⁶ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983), hlm. 214-215.

⁷ Yatimin, *Etika Seksual Dan Penyimpangan Dalam Islam*, (Jakarta, Amzah: 2008), hlm. 31.

Kitab *Qurrah al- 'Uyūn* menjelaskan tentang hukum menikah, keutamaan menikah, manfaat pernikahan, tata cara memilih pasangan, tata cara akad nikah, walimah, etika dalam berhubungan seksual, hak dan kewajiban suami isteri, tata cara merawat anak, dan hal lain yang berhubungan dengan pemenuhan dalam kehidupan pernikahan dalam upaya mewujudkan sakinah, mawaddah, dan rahmah. Kitab *Qurrah al- 'Uyūn* merupakan kitab klasik yang banyak dikaji di lingkungan pesantren dan madrasah diniyyah di Indonesia. Salah satu pesantren yang mengkaji kitab *Qurrah al- 'Uyūn* adalah Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede, Yogyakarta.

Syaikh Abu Muhammad At-Tihami bin Madani menjelaskan secara khusus dalam kitab karangannya tentang etika dalam berhubungan seksual mulai dari sebelum melakukan hubungan seksual, saat melakukan hubungan seksual, dan setelah melakukan hubungan seksual.

Pondok Pesantren dalam pendidikan islam mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai agama. Pondok Pesantren Nurul Ummah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki nilai pendidikan yang baik, memiliki tujuan untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas dalam ilmu agama, tetapi juga memiliki moral dan etika yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu aspek pentingnya adalah pengajaran tentang etika berhubungan seksual, yang merupakan bagian dari ajaran Islam.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, berbagai problematika dan tantangan baru muncul dalam memahami dan menerapkan etika berhubungan

seksual. Perbedaan antara ajaran klasik dan realitas sosial saat ini sering kali menimbulkan berbagai pemahaman dan perspektif berbeda. Para ustadz Pondok Pesantren Nurul Ummah, setelah menyelesaikan pendidikan mereka, kemudian menikah, dan menjadi pengajar di Pondok Pesantren Nurul Ummah, serta terjun ke dalam masyarakat, mungkin menghadapi situasi di mana mereka harus menyesuaikan ajaran-ajaran klasik dengan dinamika sosial kontemporer. Hal ini dapat mempengaruhi cara pandang mereka terhadap etika berhubungan seksual dalam *Qurrah al- 'Uyūn*.

Penyusun mengambil objek di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede karena *Pertama*, belum banyak penelitian terkait aspek-aspek dalam pernikahan ustadz pondok pesantren, terutama dalam hal etika berhubungan seksual. *Kedua*, banyak dari ustadz Pondok Pesantren Nurul Ummah yang melakukan pernikahan dengan sesama santri, baik itu dari Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri maupun dari Pondok Pesantren lainnya. Fenomena ini menjadi salah satu hal yang menarik untuk diteliti lebih dalam berkaitan dengan prinsip dan aspek dalam pernikahan ustadz Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede, salah satunya adalah dalam hal etika berhubungan seksual dan perspektif mereka tentang etika berhubungan seksual dalam kitab-kitab klasik. *Ketiga*, banyak dari ustadz Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede yang sudah menikah menjadi tenaga pengajar dan ustadz di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede. Hal ini menunjukan bahwa Pondok Pesantren Nurul Ummah memberikan kesempatan bagi ustadznya untuk berkontribusi langsung dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Ummah. Para ustadz yang sudah menikah dan berkontribusi

di Pondok Pesantren Nurul Ummah juga menjadi sebuah nilai tambahan bagi santri, karena mereka dapat memberikan gambaran tentang pernikahan dan prinsip serta aspek didalamnya. *Keempat*, berdasarkan data kantor kesekretariatan Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede memiliki jumlah santri yang cukup banyak. Data yang dapat diperoleh selama 5 tahun terakhir pada tahun 2020 sebanyak 100 santri, 2021 sebanyak 117 santri, tahun 2022 sebanyak 142 santri, tahun 2023 sebanyak 120 santri, dan tahun 2024 sebanyak 109 santri.⁸ *Kelima*, berdasarkan data yang dapat diperoleh kantor kesekretariatan Pondok Pesantren Nurul Ummah selama 5 tahun ustaz yang dinyatakan resmi lulus setelah menempuh pendidikan non-formal dari Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede adalah pada tahun 2020 sebanyak 8 lulusan, tahun 2021 sebanyak 11 lulusan, tahun 2022 sebanyak 10 lulusan, tahun 2023 sebanyak 12 lulusan, dan tahun 2024 sebanyak 16 lulusan.⁹

Prinsip dan aspek dalam pernikahan menarik untuk dikaji lebih dalam, terutama yang berkaitan dengan hubungan seksual dalam pernikahan. Mengingat Islam mengatur semua aspek dalam pernikahan, salah satunya dalam Islam diajarkan tentang etika dalam berhubungan seksual yang salah satunya terdapat dalam kitab *Qurrah al-'Uyūn* dimana dalam kitab tersebut Syaikh Abu Muhammad At-Tahami bin Madani menjelaskan etika dalam berhubungan seksual sesuai dalam Sunnah mulai dari

⁸ Data diperoleh dari Kantor Kesekretariatan Pondok Pesantren Nurul Ummah tahun 2024, diambil pada 17 September 2024.

⁹ *Ibid*

sebelum melakukan hubungan seksual, saat melakukan hubungan seksual, dan setelah melakukan hubungan seksual.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti secara lebih detail dan mendalam terhadap pandangan ustaz pesantren terhadap etika berhubungan seksual dalam kitab *Qurrah al- 'Uyūn* Karangan Syaikh Abu Muhammad At-Tihami bin Madani dengan pandangan mereka untuk mengetahui apakah mereka dalam melalukan hubungan seksual sudah sesuai dengan yang terdapat dalam kitab *Qurrah al- 'Uyūn* atau tidak, dan bagaimana pandangan mereka terhadap etika berhubungan seksual dalam kitab *Qurrah al- 'Uyūn* Dalam hal ini penyusun menyusun skripsi yang berjudul **“PANDANGAN USTADZ PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH TERHADAP ETIKA BERHUBUNGAN SEKSUAL DALAM KITAB QURRAH AL- 'UYŪN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penyusun merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan dan implementasi ustaz Pondok Pesantren Nurul Ummah terhadap etika berhubungan seksual dalam kitab *Qurrah al- 'Uyūn*?

2. Bagaimana tinjauan teori etika terhadap pandangan dan implementasi ustaz Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam hal etika berhubungan seksual yang terdapat dalam kitab *Qurrah al- 'Uyūn*?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif ustaz Pondok Pesantren Nurul Ummah terhadap etika berhubungan seksual dalam kitab *Qurrah al- 'Uyūn*.
- b. Penelitian ini untuk mengetahui apakah dalam berhubungan seksual ustaz Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede sudah sesuai dengan etika berhubungan seksual dalam kitab *Qurrah al- 'Uyūn*.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu, khususnya tentang kajian dalam dunia pesantren, terutama dalam aspek keluarga islam, dan lebih khusus lagi tentang etika dalam berhubungan seksual, serta dapat digunakan sebagai bahan rujukan lebih lanjut.

b. Secara praktis, penyusunan skripsi ini digunakan sebagai salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana strata satu (S-1) pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, juga besar harapan dapat bermanfaat dalam dunia akademik maupun kepada masyarakat umum serta dapat memperkaya khazanah pemikiran hukum Islam, khususnya pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum.

D. Telaah Pustaka

Pembahasan etika dalam berhubungan seksual, sudah cukup banyak studi yang dilakukan. Sejauh penelusuran penyusun sudah menemukan beberapa penelitian yang memiliki subjek penelitian yang hampir sama. Berikut digambarkan secara ringkas studi-studi di atas berdasarkan pengelompokan kategori tersebut.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Khoirul Halim yang berjudul, “PERSPEKTIF TOKOH PEMUDA ANSHOR DAN FATAYAT KECAMATAN KEDUNGWUNI TERHADAP ETIKA BERSENGGAMA DALAM KITAB FATHUL IZAR”. Dalam penelitian tersebut, penulis meneliti tentang bagaimana pandangan pemuda GP Anshor dan Fatayat Kedungwuni terhadap etika bersenggama dalam kitab Fathul Izar. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah perbedaan pandangan tokoh pemuda Anshor dan Fatayat NU terhadap etika

bersenggama yang terdapat dalam kitab Fathul Izar, ada yang setuju dengan etika dan adab senggama dalam kitab tersebut, ada juga yang menolak karena tidak sesuai norma.¹⁰

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Qorina Khoirul Afifah yang berjudul, “PERSEPSI SANTRIWATI TENTANG PENDIDIKAN SEKS DALAM KITAB FATHUL IZAR (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN AL-BAROKAH MENGUNSUMAN SIMAN PONOROGO)”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang persepsi santriwati tentang pendidikan seks melalui pembelajaran kitab Fathul Izar yang dikembangkan di Pondok Pesantren Al-Barokah Mengunsuman Siman Ponorogo, dan mendeskripsikan implikasi pendidikan seks dalam kitab Fathul Izar yang dikembangkan terhadap persepsi santriwati tentang pendidikan seks dalam kitab Fathul Izar di Pondok Pesantren Al-Barokah Mengunsuman Siman Ponorogo, serta mendeskripsikan persepsi santriwati tentang pendidikan seks dalam kitab Fathul Izar terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren Al-Barokah Mengunsuman Siman Ponorogo. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah Implikasi pendidikan seks dalam Kitab Fathul Izar yang dikembangkan, terhadap persepsi santriwati tentang pendidikan seks dalam Kitab Fathul Izar di Pondok Pesantren al-Barokah

¹⁰ Muhammad Khoirul Halim, “Perspektif Tokoh Pemuda Anshor Dan Fatayat Kecamatan Kedungwuni Terhadap Etika Bersenggama Dalam Kitab Fathul Izar,” *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Pekalongan*, (2021).

Mangunsuman Siman Ponorogo dapat menjadi ilmu dasar atau pengetahuan awal yang bisa membantu dan mewujudkan kehidupan berumah tangga yang sakinah, mawaddah, warrohwah dan barokah. Implikasi persepsi santriwati tentang pendidikan seks dalam Kitab Fathul Izar terhadap kesiapan menikah di Pondok Pesantren al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo sangat memberikan peran yang begitu besar. Sebab dengan pembelajaran tersebut santri memperoleh bekal ketika kelak akan membina suatu rumah tangga.¹¹

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Riyadi yang berjudul, “ETIKA HUBUNGAN SEKSUAL SUAMI ISTRI (Telaah Kitab ‘Qurrah Al- ‘Uyūn bi Syarḥ Nazm Ibni Yāmūn Karya Syaikh Abū Muhammad At-Tihāmī bin Madānī)”. Skripsi ini membahas tentang etika dalam berhubungan seksual dalam kitab *Qurrah al- ‘Uyūn* dengan menggunakan pendekatan normatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan. Dalam skripsi tersebut membahas tentang bagaimana etika berhubungan seksual menurut kitab *Qurrah al- ‘Uyūn* dan apa saja hal yang dilarang dan yang sebaiknya dihindari dalam berhubungan seksual. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah terdapat waktu-waktu yang dianjurkan untuk berhubungan seksual bagi suami isteri dan tempat yang sebaiknya digunakan untuk berhubungan seksual, serta anjuran untuk

¹¹ Qorina Khoirul Afifah, “Persepsi Santriwati Tentang Pendidikan Seks Dalam Kitab Fathul Izar (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Barokah Mengunsuman Siman Ponorogo),” *Skripsi Institut Agama Negeri Ponorogo*, (2022).

memperhatikan tata cara dalam berhubungan seksual sesuai yang ada dalam kitab *Qurrah al- 'Uyūn*.¹²

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Ade Arifin yang berjudul, “ETIKA HUBUNGAN SEKSUAL SUAMI ISTRI MENURUT YUSUF AL-QARDAWI”. Skripsi ini membahas tentang etika dalam hubungan suami istri pandangan tokoh Yusuf Qardawi dengan menggunakan pendekatan normatif dimana pembahasan digunakan untuk mengetahui dan memahami pemikiran dari Yusuf Qardawi tentang etika berhubungan seksual antara suami dan istri. Kesimpulan yang didapat dari pembahasan dalam skripsi tersebut adalah menurut Yusuf Qardawi hubungan seksual yang baik dilakukan adalah setiap empat hari sekali. Menurut Yusuf Qardawi untuk memulai hubungan seksual diharuskan membaca do'a, menutup tubuhnya dan istrinya dengan selimut dan mendahului aktivitasnya dengan lemah lembut, bercakap (merayu), dan menciumnya. Selanjutnya dalam berhubungan seksual tidak boleh dilakukan saat istri sedang haid, dan tidak boleh dilakukan memalui dubur, serta tidak boleh menceritakan rahasia suami istri kepada orang lain tentang hubungan seksualnya.¹³

¹² Muhammad Riyadi, “Etika Hubungan Seksual Suami Istri (Telaah Kitab ‘Qurrah Al-‘Uyūn bi Syarḥ Naẓm Ibni Yāmūn Karya Syaikh Abū Muhammād At-Tihāmī bin Madānī),” *Skripsi Islam Universitas Islam Indonesia*, (2022).

¹³ Muhammad Ade Arifin, “Etika Hubungan Seksual Suami Istri Menurut Yusuf Al-Qardawi,” *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (2015).

Demikianlah sejumlah studi yang telah membahas berbagai hal tentang etika dalam berhubungan seksual. Dari studi diatas tampak, bahwa belum ada studi yang secara khusus membahas tentang pandangan ustaz pesantren tentang etika berhubungan seksual, terlebih dalam kitab *Qurrah al- 'Uyūn* Penelitian ini berusaha untuk mengisi kekosongan tersebut.

E. Kerangka Teoritik

Etika secara etimologi, berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos* (kata tunggal) yang berarti: tempat tinggal, padang rumput, kandang, kebiasaan, adat, watak, sikap, cara berpikir. Bentuk jamaknya adalah *ta, etha*, yang berarti adat istiadat. Dalam hal ini, kata etika sama pengertiannya dengan moral. Moral berasal dari kata latin: *Mos* (bentuk tunggal), atau *mores* (bentuk jamak) yang berarti adat istiadat, kebiasaan, kelakuan, watak, tabiat, akhlak, cara hidup.¹⁴

K. Bertens membagi etika menjadi tiga bentuk etika, yaitu etika normatif, etika deskriptif, dan metaetika. Etika deskriptif adalah tingkah laku moral dalam arti luas, misalnya: adat kebiasaan, anggapan-anggapan tentang baik dan buruk, tindakan-tindakan yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan. Etika deskriptif mempelajari moralitas yang terdapat pada individu-individu tertentu dalam berbagai kebudayaan atau subkultur tertentu, dalam suatu periode sejarah, dan sebagainya. Sedangkan etika

¹⁴ Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 75.

normatif bersifat *preskriptif* (memerintahkan), yaitu menentukan benar tidaknya tingkah laku atau anggapan moral.¹⁵

F. Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, untuk menghasilkan penelitian yang baik penyusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan penelitian kualitatif yang berarti pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan observasi.¹⁶ Dengan penelitian lapangan ini, objek penelitian terletak di Pondok Pesantren Nurul Ummah, pada ustaz yang sudah menikah.

2. Sifat penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah *deskriptif analitik*, yakni menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, atau kelompok tertentu.¹⁷ Dalam hal ini penyusun menggambarkan tentang pandangan ustaz Pondok Pesantren Nurul Ummah terhadap etika berhubungan seksual dalam kitab *Qurrah al- 'Uyūn*.

¹⁵ K. Bertens, *Etika*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 22.

¹⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 152.

¹⁷ Faisar Ananda Arfa, *Metodologi Penelitian Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 16.

3. Pendekatan Penelitian

Menganalisis permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini menggunakan metode *normatif sosiologis*. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang pembahasannya dilandaskan pada masyarakat yang berkaitan dengan subjek penelitian.¹⁸

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti memerlukan data primer dan data sekunder untuk pengumpulan data. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Sumber data primer, yang dimaksud dengan sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumbernya diperoleh secara langsung baik dengan wawancara, observasi maupun dokumen.¹⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kitab *Qurrah al- 'Uyūn*, tulisan Syaikh Abu Muhammad At-Tihami bin Madani. Adapun objek penelitian ini adalah melakukan observasi yang kemudian melakukan wawancara terhadap responden yaitu delapan ustadz yang telah lulus dari Pondok Pesantren Nurul Ummah, yang menjadi ustadz dan pengajar di Pondok Pesantren Nurul Ummah.

¹⁸ Moh. Rifa'i, "Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis," *Jurnal Al-Tanzim*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2018, hlm. 23.

¹⁹ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2017), hlm. 106.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur pendukung baik buku-buku yang berkaitan dengan perkawinan serta etika dalam berhubungan seksual, maupun hasil penelitian terkait permasalahan tersebut.²⁰

5. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu metode pengambilan data dengancara melakukan tanya jawab kepada seseorang yang menjadi responden.

b. Dokumen

Teknik dokumen merupakan teknik pengumpulan data sekunder seperti publikasi dari media massa, penelitian terdahulu, laporan atas catatan pribadi dan buku.²¹

6. Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kualitatif* yakni metode penelitian yang mengacu pada pengumpulan dan penganalisaan data

²⁰ *Ibid.*

²¹ *Ibid.*, hlm. 250.

berupa perkataan dan perbuatan manusia.²² Adapun untuk teknik analisis data dengan cara *collecting* data, reduksi data, *display* data, interpretasi dan konklusi.²³

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penjelasan materi skripsi ini, penyusun membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab *pertama*, berisi pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, yang menjelaskan mengapa penyusun melakukan penelitian ini. Selanjutnya terdapat rumusan masalah serta tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini. Telaah pustaka untuk menelusuri karya ilmiah yang telah dilakukan dan sebagai bukti bahwa penelitian yang penyusun lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Kerangka teori berisi tentang teori yang penyusun gunakan untuk menganalisis penelitian ini. Metode penelitian merupakan metode yang dipakai dalam penelitian, serta sistematika pembahasan yang merupakan sebuah gambaran singkat mengenai apa yang akan penyusun bahas secara keseluruhan dalam skripsi ini.

Bab *kedua*, pembahasan tentang pengembangan landasan teori berupa penjabaran lebih lanjut dari kerangka teori yang digunakan untuk menganalisis

²² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 152.

²³ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, Tahun 2018, hlm. 83.

masalah. Dalam penelitian ini membahas tentang gambaran umum etika, seks, perilaku seksual, kemudian dilanjutkan pembahasan etika berhubungan seksual dalam kitab *Qurrah al- 'Uyūn*. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan teori-teori yang nantinya dipakai sebagai bahan analisis atas fakta yang ada di lapangan.

Bab *ketiga*, berisi gambaran umum dan sejarah singkat objek penelitian, yaitu Pondok Pesantren Nurul Ummah Yogyakarta, gambaran umum kondisi sehari-hari dan pandangan ustaz Pondok Pesantren Nurul Ummah terhadap etika berhubungan seksual dalam kitab *Qurrah al- 'Uyūn*. Penyusunan bab ini sebagai bahan lapangan yang penting untuk dipadukan dengan teori yang ada untuk menguraikan data yang telah didapat.

Bab *keempat*, merupakan analisis pandangan ustaz Pondok Pesantren Nurul Ummah terhadap etika berhubungan seksual dalam kitab *Qurrah al- 'Uyūn*, yang kemudian dianalisis dengan analisis sosiologi dan etika dalam berhubungan seksual. Penyusunan bab ini merupakan bagian dari pembahasan yang merupakan jawaban dari pokok masalah penelitian.

Bab *kelima*, merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan dalam skripsi ini untuk menjawab apa yang menjadi rumusan masalah yang telah diuraikan diatas. Kemudian bagian ini juga memuat saran dari penyusun yang terkait dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pandangan ustaz Pondok Pesantren Nurul Ummah terhadap etika berhubungan seksual dalam kitab *Qurrah al- 'Uyūn*, maka penelitian ini menemukan sebagai berikut:

1. Pandangan ustaz Pondok Pesantren Nurul Ummah terhadap etika berhubungan seksual dalam kitab *Qurrah al- 'Uyūn* menunjukkan bahwa ajaran tersebut menurut ustaz Pondok Pesantren megajarkan untuk seimbang antara aspek fisik dan spiritual dalam berhubungan seksual, pentingnya komunikasi, dan relevansi antara ajaran etika berhubungan seksual dalam kitab *Qurrah al- 'Uyūn* dengan teori seks modern. Dalam implementasinya para ustaz Pondok Pesantren Nurul Ummah mengimplementasikan ajaran etika berhubungan seksual dalam kitab *Qurrah al- 'Uyūn* meskipun tidak secara menyeluruh diimplementasikan.
2. Tinjauan teori etika terhadap pandangan dan implementasi ustaz Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam hal etika berhubungan seksual dalam kitab *Qurrah al- 'Uyūn* menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman dan implementasi ustaz Pondok Pesantren Nurul Ummah terhadap etika berhubungan seksual dalam kitab *Qurrah al- 'Uyūn*. Para ustaz menjadikan

etika berhubungan seksual tersebut sebagai pedoman sehari-hari, namun dalam implementasinya tidak secara keseluruhan mereka implementasikan.

B. Saran

Sebagai penutup skripsi ini, peneliti mengharapkan adanya kemanfaatan untuk para pembaca. Berikut beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam menjalani bahtera rumah tangga, hendaknya benar-benar memahami etika berhubungan seksual yang baik.
2. Khususnya mahasiswa Hukum Keluarga Islam, harus lebih giat kembali dalam memperhatikan dan menelaah kitab-kitab karangan para ulama untuk menjawab problematika yang terjadi di era saat ini.



DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an/ Ulum al-Qur'an/ Tafsir

Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983.

Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.

2. Al-Hadis/ Ulum al-Hadis

Bukhārī, *Ṣaḥīḥ Al- Bukhārī*, Damaskus: Dār Ibni Kašir, 2002.

Nasā'i, Abu 'Abd Ar-Rahman Aḥmad bin Syu'aib An-, *as-Sunan al-Kubrā*, Beirut: Muassasah al-Risālah, 2001.

3. Fikih/ Usul Fikih/ Hukum Islam

Abuddin, Nata, *Akhlik Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: Raja Grafindo, 2012.

Akilah Mahmud. "Akhlik Islam Menurut Ibnu Miskawaih". *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah*, Vol. 6, No. 1, 2020.

Hakim, A. "Filsafat Etika Menurut Ibnu Miskawaih". *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, Vol. 13, No. 2, 2016.

Hamim, Nur, "Pendidikan Akhlak: Komparasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih dan al-Ghazali", *Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 18, No. 1, 2014.

Moh. Rifa'i, "Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis," *Jurnal Al-Tanzim*, Volume 2: 1, 2018.

Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

- Mufti, Zaenal. "Konsep Hak dan Kewajiban Suami Istri Menurut Syaikh Nawawi Al-Bantani Dan Penerapannya Oleh Ustadz Ponpes Darul Quran Batu," *Jurnal Sakina*, Vol. 5:1, Agustus 2001.
- Muhammad Ade Arifin, "Etika Hubungan Seksual Suami Isteri Menurut Yusuf Al-Qardawi," *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (2015)
- Muhammad At-Tihami, *Qurrah al-‘Uyūn*, Semarang: Karya Toha Putra, 2004.
- Muhammad Ikhsan Attafzani, "Analisis Problematik Etika Dalam Filsafat Islam", *Jurnal Studi Agama-agama dan Pemikiran Islam*, Vol. 18, No. 2, 2020.
- Muhammad Ikhsan Attafzani, "Analisis Problematik Etika Dalam Filsafat Islam", *Jurnal Studi Agama-agama dan Pemikiran Islam*, Vol. 18, No. 2, 2020.
- Muhammad Khoirul Halim, "Perspektif Tokoh Pemuda Anshor Dan Fatayat Kecamatan Kedungwuni Terhadap Etika Bersenggama Dalam Kitab *Fathul Izar*," *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Pekalongan*, (2021).
- Muhammad Riyadi, "Etika Hubungan Seksual Suami Istri (Telaah Kitab ‘Qurrah Al-‘Uyūn bi Syarḥ Naẓm Ibni Yāmūn Karya Syaikh Abū Muhammad At-Tihāmī bin Madānī)," *Skripsi Islam Universitas Islam Indonesia*, (2022).
- Nasution, Khoiruddin, *Hukum Perkawinan I*, Yogyakarta: Accademia dan Tazzafa: 2024.
- Nawawi, Muhammad bin Umar, *Nihāyah Az-Zain*, Beirut: Dār Al-Kutub Al-Ilmiyyah, 2002.
- Pradana Boy, ZTF, "Filsafat Islam", *Sejarah Aliran dan Tokoh*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Qorina Khoirul Afifah, "Persepsi Santriwati Tentang Pendidikan Seks Dalam Kitab *Fathul Izar* (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Barokah Mengunsuman Siman Ponorogo)," *Skripsi Institut Agama Negeri Ponorogo*, (2022).
- Hamzah Ya'kub, *Etika Islami: Pembinaan Akhlakkul Karimah*, Bandung: Diponegoro, 1983.

Hidayatullah, Haris. “Hak dan Kewajiban Suami Istri Dalam Al-Qur'an”, *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol. 4:2, 2019.

Madjid Fakhry, Etika dalam Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

4. Metodologi Penelitian

Afifudin, Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.

Ali, Zainuddin, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Sinar Grafika, 2017.

Ananda Arfa, Faisar, *Metodologi Penelitian Hukum Islam*, Jakarta: Kencana, 2018.

Widi, Kartiko Restu, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan Dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

5. Lain-lain

Burhanuddin Salam, *Etika Sosial*, Jakarta: Rineka Cita, 2002.

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Franz Magniz Suseno, *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Etika dan Moral*, Yogyakarta: Kanesius, 1997.

James Drever, *Kamus Psikologi*, Terj. Nancy Simanjuntak, Jakarta: Bina Aksara, 1986.

John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris- Indonesia An English-Indonesia Dictionary*, Jakarta: PT. Gramedia, 2000.

Nur Irmayanti, Airon Zuroida, “Pengembangan Model Pengetahuan Perilaku Seks Melalui Seks Education Untuk Siswa SMA”, *Journal of Urban Sociology*, Vol. 2, No. 1, 2019.

Rahmat Sudirman, *Konstruksi Seksualitas Islam Dalam Wacana Sosial*, Yogyakarta: Media Pressindo, 1999.

Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: CV Rajawali, 2019.

Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Suhrawardi K. Lubis, *Etika Profesi Hukum*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Thamrin Abdullah, Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Tim Revisi, *Profil Pesantren Nurul Ummah*, Pondok Pesantren Nurul Ummah, 2020.

